

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian geografi adalah tata cara kerja atau pedoman yang sistematis untuk memahami obyek penelitian geografi, dengan menggunakan alat dan melalui prosedur (tata kerja) ilmiah geografi, untuk mencapai tujuan penelitian, di bidang ilmu geografi, dalam rangka memperoleh pengetahuan yang benar (Widoyo Alfandi, 2001:108).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Moh. Nazir (2003:54) metode deskriptif adalah suatu metode penelitian dalam meneliti suatu status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa masa sekarang. Penelitian deskriptif dapat juga diartikan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan pengertiannya metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menceritakan atau mendeskripsikan tentang situasi atau kejadian-

kejadian di suatu tempat/wilayah yang didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh di lapangan baik berupa informasi langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder), tanpa menerangkan saling hubungan dan mengetes hipotesis. Metode penelitian deskriptif ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan objek-objek wisata yang terdapat di Kabupaten Lampung Barat tahun 2014. Metode sistem informasi geografi juga digunakan dalam penelitian ini yang digunakan dalam pembuatan dan penyusunan peta yang akan menjadi media informasi tentang objek wisata di wilayah Kabupaten Lampung Barat.

## **B. Bahan dan Alat yang Digunakan dalam Penelitian**

### 1. Bahan yang digunakan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

- a. Data spasial berupa peta administratif Kabupaten Lampung Barat
- b. Data atribut berupa data objek wisata yang terdapat di Kabupaten Lampung Barat.

### 2. Alat yang digunakan

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

#### a. Perangkat Keras

##### 1) Perangkat Komputer

Perangkat komputer yang dimaksud adalah perangkat keras dan perangkat lunak.

Perangkat keras yang dimaksud meliputi satu set komputer (PC) meliputi CPU (*Central Processing Unit*), *hardisk*, dan *mouse*.

## 2) *Scanner*

*Scanner* ini digunakan untuk memindai data yang berupa peta-peta untuk menghasilkan data baru berupa *image* yang akan diolah lebih lanjut pada komputer dengan dilengkapi data-data pendukung yang menggunakan program SIG yang telah ditentukan sehingga memperoleh informasi yang diperlukan.

## 3) *GPS (Global Positioning System)*

GPS dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui titik koordinat karena objek tersebut belum tersedia data titik koordinatnya sehingga titik objek tersebut dapat di transfer ke dalam peta *digital* yang akan dibuat.

## 4) Kamera

Kamera dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil gambar di lapangan atau objek penelitian.

## b. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang digunakan adalah program yang sudah terinstall di perangkat komputer yang berbasis SIG. Program-program tersebut seperti *R2V*, *Arc/Info* dan *Arc View* . Program-program tersebut akan digunakan untuk mengolah dan menyajikan data yang telah diperoleh dari lapangan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah objek wisata yang ada di Kabupaten Lampung Barat yang berjumlah 7 objek yaitu Danau Ranau, Desa wisata Pekon Hujung, TNBBS, Gunung Pesagi, Danau Suoh, arung jeram, situs megalitik

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah data geospasial yaitu :

- a. Data spasial yaitu peta administratif Kabupaten Lampung Barat.
- b. Data atribut yaitu data kepariwisataan setiap objek wisata yang terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Barat.

### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian, sering juga disebut sebagai variabel penelitian yang merupakan hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka data yang diperoleh merupakan data kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah lokasi objek wisata yang terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Barat.

#### 2. Definisi Operasional Variabel

##### a. Pemetaan

Pemetaan yang dimaksud adalah pemetaan lokasi objek wisata yang terdapat di Kabupaten Lampung Barat tahun 2014, adapun objek wisata tersebut yaitu situs megalitik Kebun Tebu, Danau Ranau, Danau Souh, arung jeram Way Besai, wisata alam Pekon Hujung, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan Kubu Perahu dan Gunung Pesagi.

b. Lokasi Objek Wisata

Lokasi ini adalah lokasi yang dilihat dari koordinat (letak astronomis) dan letak geografis. Untuk mengetahui lokasi objek wisata yang terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Barat dilakukan pengukuran dengan GPS dan observasi lapangan.

c. Objek Wisata

Objek wisata yang terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Barat termasuk dalam beberapa golongan. Objek wisata yang menjadi objek penelitian berjumlah 7 objek yaitu, situs megalitik merupakan wisata budaya, Danau Ranau, Danau Souh dan arung jeram yang merupakan jenis wisata maritim, selain itu terdapat juga jenis wisata cagar alam yang termasuk didalamnya adalah wisata alam Pekon Hujung, TNBBS dan Gunung Pesagi.

d. Potensi Wisata

Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di objek wisata dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung perkembangan objek wisata tersebut sehingga dapat dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung, baik berupa pemandangan alam, sosial dan budaya masyarakat, bisnis/ekonomis dan layanan atau jasa-jasa seperti fasilitas wisata dan aksesibilitas.

e. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan tingkat kemudahan untuk mencapai suatu tempat. Objek wisata yang berada di wilayah Kabupaten Lampung Barat diklasifikasikan menjadi 3 jenis berdasarkan kelas jalan yang dilalui yaitu:

- 1). Aksesibilitas dikategorikan mudah jika perjalanan menuju objek wisata melewati Jalan Provinsi.

- 2). Aksesibilitas dikategorikan sedang jika perjalanan menuju objek wisata melalui Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten.
- 3). Aksesibilitas dikategorikan sulit jika perjalanan menuju objek wisata melalui Jalan Provinsi, Jalan Kabupaten dan Jalan Desa.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data yaitu:

#### 1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder mengenai kondisi umum daerah penelitian, keadaan sarana dan prasarana yang ada, peta lokasi, pengelolaan/manajemen, promosi dan informasi serta data-data dokumentasi lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini, yang didapatkan dari Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lampung Barat.

## 2. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data primer. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lapangan atau lokasi penelitian dalam rangka untuk mendapatkan data mengenai objek-objek wisata yang terdapat di Kabupaten Lampung Barat.

Teknik observasi ini dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Pencatatan dengan alat tulis untuk mencatat data yang diperlukan.
- b. Pengukuran dengan GPS (*Global Positioning System*) untuk mengukur letak atau lokasi objek wisata, jarak, lokasi absolut dan ketinggian dari permukaan laut.
- c. Pemotretan dengan kamera untuk mendapatkan data mengenai keadaan atau kondisi lingkungan objek-objek wisata yang terdapat di Kabupaten Lampung Barat seperti gambar atau foto objek wisata, khususnya pemotretan fasilitas wisata yang ada di objek-objek wisata tersebut dan diambil secara langsung pada saat observasi.

## 3. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan yang belum ada atau kurang jelas dari data yang sudah ada. *Interview* atau wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (Kusmayadi, 2000:150).

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2010:244)

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi , observasi dan wawancara yang dilakukan tersebut akan mengakibatkan variasi data tinggi.

Sedangkan menurut Noeng Muhadjir (2002:142) Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan deskriptif informatif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh akan direduksi, kemudian akan disajikan dalam bentuk informatif setelah itu ditarik kesimpulan.

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah wilayah, yang mana wilayah ini kemudian dibagi dalam 3 zona yaitu zona 1, zona 2, dan zona 3. Adapun unit pemetaan dalam penelitian ini adalah kabupaten yang merupakan satuan wilayah administrasi.